

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 ini diuraikan mengenai (a) penyajian data hasil penelitian (b) analisis uji hipotesis (c) rekapitulasi hasil penelitian

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung. Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pendekatan Contextual Taching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Plus Al Irsyad Al Islamiyah dalam belajar Akidah Akhlak. Penelitian ini mengambil populasi peserta didik di kelas IV sebanyak 35 anak. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberikan perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan Pendekatan Contextual Taching And Learning dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Pada uji pertama saya melakukan uji coba metode tes dan metode angket di SD An-Nur Tulungagung. Penelitian ini mengambil populasi peserta didik di kelas IV sebanyak 19 anak.

Sebelum melakukan di SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung

Dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode yaitu metode angket, metode tes, metode observasi, metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengetahui pengaruh pendekatan Contextual Teaching and Learning terhadap motivasi belajar. Metode tes digunakan untuk mengetahui pengaruh pendekatan Contextual Teaching and Learning terhadap hasil belajar Akidah Akhlak. Metode observasi digunakan untuk melihat kondisi sekolah, meliputi sarana prasana dan proses pembelajaran. Sedangkan metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah.

Berkaitan dengan metode angket, dalam metode ini terdapat 20 pertanyaan yang sesuai dengan kegiatan peserta didik dan dalam metode tes, terdapat 5 soal tentang materi akhlak terpuji Nabi dan Rosul yang keduanya telah diuji validitasnya oleh dosen IAIN Tulungagung dan guru pendidik akidah akhlak dikelas.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada pesertadidik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui intrumen tersebut valid apa tidak. Uji Validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validitas

ahli dilakukan pada salah satu dosen dari IAIN Tulungagung yakni Ibu Hamidah Abdul Shomat Elfin Nikmati M.Pd.I dan salah satu ahli dari guru mata pelajaran akidah akhlak di SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung yakni Bapak Hamim angket motivasi dan tes soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidaknya dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya kelima soal dan 20 pertanyaan yang terdapat di angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah peserta didik kelas IV di SD AN-NUR Tulungagung berjumlah 19 peserta didik. Setelah soal di uji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan dari program komputer SPSS 16.0. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai r produk moment. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1. Angket

Adapun data hasil uji coba angket pada 19 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Angket

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut :

Nama Responden	Item Soal																			Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
ZA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
NU	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	98
RIS	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	92
ZA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	98
NA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	99
BA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	99
FA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
VA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	98
FA	3	3	3	4	5	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	77
KI	5	3	2	4	3	3	4	2	4	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	57
WI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
CI	4	5	5	3	4	5	4	2	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	3	81
GI	3	4	3	4	3	3	4	5	3	4	5	4	3	5	3	4	5	4	3	5	77
SA	3	4	4	4	4	2	2	5	4	3	5	3	5	4	5	3	2	3	4	5	74
LU	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	97
RU	3	3	3	4	5	3	3	4	3	4	4	3	5	3	4	3	2	3	4	3	69
NUR	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	3	4	4	86
YU	3	5	3	2	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	3	5	4	85
DZI	4	4	2	2	4	4	4	3	5	5	4	4	3	5	4	3	5	4	5	5	79

Tabel 4.2 Output Uji Validitas Soal Angket Menggunakan SPSS

16.0

NO	Nama	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil	Kesimpulan
1	ZA	0,634	0,482	$r_1 > r_{tabel}$	Valid
2	NU	0,867	0,482	$r_2 > r_{tabel}$	Valid
3	RIS	0,843	0,482	$r_3 > r_{tabel}$	Valid
4	ZA	0,572	0,482	$r_4 > r_{tabel}$	Valid
5	NA	0,707	0,482	$r_5 > r_{tabel}$	Valid
6	BA	0,812	0,482	$r_6 > r_{tabel}$	Valid
7	FA	0,751	0,482	$r_7 > r_{tabel}$	Valid

8	VA	0,672	0,482	$r_8 > r_{tabel}$	Valid
9	FA	0,721	0,482	$r_9 > r_{tabel}$	Valid
10	KI	0,757	0,482	$r_{10} > r_{tabel}$	Valid
11	WI	0,673	0,482	$r_{11} > r_{tabel}$	Valid
12	CI	0,929	0,482	$r_{12} > r_{tabel}$	Valid
13	GI	0,633	0,482	$r_{13} > r_{tabel}$	Valid
14	SA	0,828	0,482	$r_{14} > r_{tabel}$	Valid
15	LU	0,721	0,482	$r_{15} > r_{tabel}$	Valid
16	RU	0,716	0,482	$r_{16} > r_{tabel}$	Valid
17	NUR	0,769	0,482	$r_{17} > r_{tabel}$	Valid
18	YU	0,672	0,482	$r_{18} > r_{tabel}$	Valid
19	DZI	0,823	0,482	$r_{19} > r_{tabel}$	Valid
20	Skor Total	0,496	0,482	$r_{20} > r_{tabel}$	Valid

Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 19 peserta didik., sehingga $N=19$ Nilai r_{tabel} untuk $N=19$ adalah 0.462. dari tabel output uji validitas soal angket menggunakan SPSS 0.16 dapat dinilai pearson correlation atau r_{tabel} pada soal 1 sampai 20 nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,634), (0,867), (0,843), (0,572), (0,707), (0,812), (0,751), (0,672), (0,721), (0,757), (0,673), (0,929), (0,633), (0,828), (0,721), (0,716), (0,769), (0,672), (0,823), (0,496) \geq 0.482. maka keduapuluh item soal angket dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

2. Soal

Adapun data hasil uji coba tes kepada 19 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Hasil Uji Coba Soal Tes

Nama Responden	Item soal					Total skor
	1	2	3	4	5	
ZA	15	10	15	15	20	75
NU	15	10	15	15	5	60
RIS	5	5	5	5	5	25
ZA	20	20	20	20	20	100
NA	20	10	5	20	5	60
FA	10	10	10	5	10	45
VA	10	10	5	5	5	35
FA	5	5	5	5	5	25
KI	5	5	5	5	5	25
WI	20	15	20	20	20	95
CI	20	20	20	10	20	90
GI	20	20	20	10	20	90
SA	20	5	15	5	10	55
LU	10	15	15	10	5	55
FA	20	10	10	5	5	50
NUR	10	10	15	10	5	50
YU	15	10	10	10	20	65
DZI	10	10	10	10	10	50
BAM	15	20	15	15	5	70

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal tes menggunakan SPSS

16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Output Uji Validitas Soal Tes Menggunakan SPSS

16.0

		Correlations					
		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	jumlah_nilai
soal_1	Pearson Correlation	1	,568*	,649**	,553*	,551*	,819**
	Sig. (2-tailed)		,011	,003	,014	,014	,000
	N	19	19	19	19	19	19
soal_2	Pearson Correlation	,568*	1	,756**	,543*	,513*	,824**
	Sig. (2-tailed)	,011		,000	,016	,025	,000
	N	19	19	19	19	19	19
soal_3	Pearson Correlation	,649**	,756**	1	,497*	,651**	,877**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000		,031	,003	,000
	N	19	19	19	19	19	19
soal_4	Pearson Correlation	,553*	,543*	,497*	1	,398	,728**
	Sig. (2-tailed)	,014	,016	,031		,092	,000
	N	19	19	19	19	19	19
soal_5	Pearson Correlation	,551*	,513*	,651**	,398	1	,793**
	Sig. (2-tailed)	,014	,025	,003	,092		,000
	N	19	19	19	19	19	19
jumlah_nilai	Pearson Correlation	,819**	,824**	,877**	,728**	,793**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	19	19	19	19	19	19

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 19 peserta didik., sehingga $N=19$ Nilai r_{tabel} untuk $N=19$ adalah 0.482. dari tabel output uji validitas soal angket menggunakan SPSS 0.16 dapat dinilai

pearson correlation atau r_{hitung} pada soal 1 sampai soal 5 nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,819), (0,824), (0,877), (0,728), (0,793), ≥ 0.482 . maka kelima item soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa hasil tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Data untuk uji reabilitas diambil dari uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1. Angket

Tabel Output 4.5 Uji Reabilitas angket menggunakan *SPSS*

16.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,952	20

Dari tabel output uji reabilitas angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau yaitu $0,952 \geq 0,482$. Sehingga kesepuluh soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reabilitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2. Tes

Tabel Output 4.6 Uji Reabilitas soal tes menggunakan SPSS

16.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,863	5

Dari tabel output uji reabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,863 \geq 0,482$. Sehingga kelima soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reabilitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

C. Uji Pra penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ulangan Akhir Semester Akidah Akhlak. Adapun nilai Ulangan Akhir Semester kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut

Tabel 4.7 Daftar Nilai Rapot kelas Ekperimen dan kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen IV B		Kelas Kontrol Kelas IV A	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	AHA	79	DSRA	82
2	AAC	78	DWW	83

3	CNVR	82	FL	79
4	FSA	88	HN	78
5	GDM	92	HAP	81
6	IMM	88	IDH	86
7	IGN	88	LFA	77
8	KSN	85	MZ	78
9	MFB	84	MRS	85
10	MN A	81	MRW	87
11	MFA	92	MRF	94
12	MRK	82	MAV	92
13	MSM	79	MKF	93
14	MYN	91	MAR	84
15	RAA	95	NNAP	80
16	SFW	91	RBA	85
17	SSN	93	ZAH	86
18			AU	76

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.321	1	33	.575

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$ berdasarkan tabel output uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,575. Karena signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,575 > 0,05$ maka data tersebut data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

D. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini sebagai prasyarat uji t atau uji Anova dua jalur. Data yang digunakan untuk uji t atau uji Anova dua jalur harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t atau uji Anova dua jalur tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$ sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Data Angket

Tabel 4.9 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO	Kelas IV-A (Eksperimen)		Kelas IV-B (Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	DE	81	ABD	100
2	DI	89	AMA	98
3	FAH	92	CHY	90
4	HAN	90	FAY	91
5	HAY	99	GIZ	90
6	IZZ	88	IND	91
7	LUT	89	IZZ	86
8	MAH	83	KAR	91
9	RIZ	72	FAD	90
10	WIL	81	AYY	99
11	RAS	88	FAR	84
12	AZR	81	REY	93
13	KHA	97	SIB	95
14	RAK	100	YUS	98
15	NAS	93	RAY	87
16	REN	93	SIN	96
17	ZID	95	STE	81
18	AUL	90		

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data angket menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Output Uji Normalitas Angket

		KELAS EKSPERIMEN	KELAS KONTROL
N		18	17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72,83	71,06
	Std. Deviation	11,004	5,262
Most Extreme Differences	Absolute	,170	,126
	Positive	,170	,074
	Negative	-,157	-,126
Kolmogorov-Smirnov Z		,170	,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,183 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel output uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas Ekperimen sebesar 0,871 dan pada kelas Kontrol sebesar 0,200 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa angket berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir

2. Data Post Test

Tabel 4.11 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan

Kontrol

NO	Kelas IV-A (Eksperimen)		Kelas IV-B (Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	DE	75	ABD	80

2	DI	50	AMA	40
3	FAH	95	CHY	75
4	HAN	70	FAY	55
5	HAY	80	GIZ	70
6	IZZ	80	IND	65
7	LUT	80	IZZ	45
8	MAH	70	KAR	70
9	RIZ	60	FAD	50
10	WIL	55	AYY	65
11	RAS	65	FAR	30
12	AZR	80	REY	60
13	KHA	45	SIB	35
14	RAK	70	YUS	60
15	NAS	60	RAY	60
16	REN	65	SIN	75
17	ZID	80	STE	80
18	AUL	80		

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data angket menggunakan

SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Uji Normalitas Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelas eksperimen	kelas kontrol
N		18	17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70,00	59,71
	Std. Deviation	12,719	15,357
Most Extreme Differences	Absolute	,173	,155
	Positive	,160	,093
	Negative	-,173	-,155

Test Statistic	,173	,155
Asymp. Sig. (2-tailed)	,162 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel output uji normalitas *Post Test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas Ekperimen sebesar 0,162 dan pada kelas Kontrol sebesar 0,200 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa angket berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji MANOVA. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji *t* dan uji MANOVA bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa post test dan angket motivasi belajar peserta didik.

1. Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homgenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil

perhitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13 Output Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.668	1	33	.420

Dari data *Output uji homogenitas angket* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,420. Nilai *Sig.* 0,420 > 0,05 maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0*.

1. Data Post Test

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagai berikut:

Tabel 4.13 Output Uji Homogenitas Post test

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.599	1	33	.444

Dari data *Output uji homogenitas post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,444. Nilai *Sig.* $0,444 > 0,05$ maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0*

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan post test dinyatakan berdistribusi normal, dan hasil uji homogenitas, data post test dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji t dan uji MANOVA dapat dilanjutkan.

E. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian yang melakukan uji *t-test* dan Anova 2 jalur

a. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh pendekatan contextual teaching and learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar akidah akhlak kelas IV MI pada materi akhlak terpuji nabi dan rosul. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. yaitu uji *Independent Samples Test*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Motivasi Belajar Peserta Didik

H_a = Ada pengaruh yang signifikan pendekatan contextual teaching and learning terhadap motivasi belajar kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan pendekatan contextual teaching and learning terhadap motivasi belajar kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung.

2) Hasil Belajar Peserta Didik

H_a = Ada pengaruh yang signifikan pendekatan contextual teaching and learning terhadap hasil belajar kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan pendekatan contextual teaching and learning terhadap hasil belajar kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig.(2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika nilai Sig.(2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS

16.0:

1) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar Peserta Didik

Hasil analisa uji *t-test* terhadap motivasi belajar peserta didik dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.15 Output Uji T-Test Motivasi Belajar Peserta Didik

Independent Samples Test						
Levene's Test for Equality of Variances		T	Df	t-test for Equality of Means		
F	Sig.			Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence

nilai					Sig. (2- tailed)				Interval of the Difference	
									Lower	Upper
	Equal variances assumed	,362	,551	3,571	33	,001	6,137	1,719	2,641	9,634
	Equal variances not assumed			3,559	32,088	,001	6,137	1,724	2,625	9,649

Dari tabel output uji t-test motivasi belajar akidah akhlak peserta didik diketahui nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,001 berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan pendekatan contextual teaching and learning terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji *t-test* motivasi belajar menggunakan SPSS 16.0.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Peserta Didik

Tabel 4.16 Output Uji T-Test Hasil Belajar

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
Nilai		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
	Equal variances assumed	,599	,444	- 2,165	33	,038	-10,294	4,755	- 19,968	-,620
	Equal variances not assumed			- 2,153	31,143	,039	-10,294	4,781	- 20,044	-,545

Dari tabel output uji t-test hasil belajar peserta didik diketahui nilai *Sig.*(2-tailed) adalah 0,038 berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,038 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan pendekatan contextual teaching and learning terhadap hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Manova

Uji MANOVA digunakan untuk mengetahui pengaruh pendekatan contextual teaching and learning terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik. Uji ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS* 16.0, yaitu uji multivariate.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

H_a = Ada pengaruh yang signifikan pendekatan contextual teaching and learning terhadap hasil belajar kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan pendekatan contextual teaching and learning terhadap hasil belajar kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai *Sig.*(2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai *Sig.*(2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS

16.0:

Tabel 4.17 Output Multivariate Test^a

		Multivariate Tests ^a				
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,996	3558,834 ^b	2,000	32,000	,000
	Wilks' Lambda	,004	3558,834 ^b	2,000	32,000	,000
	Hotelling's Trace	222,427	3558,834 ^b	2,000	32,000	,000
	Roy's Largest Root	222,427	3558,834 ^b	2,000	32,000	,000
Kelas	Pillai's Trace	,174	3,380 ^b	2,000	32,000	,047
	Wilks' Lambda	,826	3,380 ^b	2,000	32,000	,047
	Hotelling's Trace	,211	3,380 ^b	2,000	32,000	,047
	Roy's Largest Root	,211	3,380 ^b	2,000	32,000	,047

a. Design: Intercept + kelas

b. Exact statistic

Dari tabel output uji multivariate menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikasi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,047 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pendekatan contextual teaching and learning terhadap hasil belajar kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji MANOVA menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

F. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisa data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dengan bentuk tabel yang menunjukkan adanya pendekatan contextual teaching and learning

terhadap hasil belajar akidah akhlak kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.18 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	H_a = ada pengaruh yang signifikan pendekatan contextual teaching and learning terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah tulungagung H_o = tidak ada pengaruh yang signifikan pendekatan contextual teaching and learning terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah tulungagung	Signifikansi pada tabel Sig.(2-tailed) adalah 0,001	Probability < 0,05	H_a = diterima	ada pengaruh yang signifikan pendekatan contextual teaching and learning terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah tulungagung
2	H_a = ada pengaruh yang signifikan pendekatan contextual teaching and	Signifikansi pada tabel Sig.(2-tailed) adalah 0,038	Probability < 0,05	H_a = diterima	ada pengaruh yang signifikan pendekatan contextual teaching and learning

	<p>learning terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah tulungagung</p> <p>$H_o =$ tidak ada pengaruh yang signifikan pendekatan contextual teaching and learning terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah tulungagung</p>				<p>terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah tulungagung</p>
3	<p>$H_a =$ ada pengaruh yang signifikan pendekatan contextual teaching and learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah tulungagung</p> <p>$H_o =$ tidak ada pengaruh yang signifikan pendekatan contextual teaching and learning terhadap motivasi</p>	<p>Signifikansi pada tabel Sig.(2-tailed) adalah 0,047</p>	<p>Probability < 0,05</p>	<p>$H_a =$ diterima</p>	<p>ada pengaruh yang signifikan pendekatan contextual teaching and learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah tulungagung</p>

belajar dan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah tulungagung				
--	--	--	--	--

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan contextua teaching and learning terhadap motivasi belajar, pengaruh pendekatan contextua teaching and learning terhadap hasil belajar, pengaruh pendekatan contextual teaching and learning terhadap motivasi dan hasil belajar akidah akhlak pada materi akhlak terpuji Nabi dan Rosul pada peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.18 tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomer 1 mengenai hasil belajar dengan uji t, *Sig.*(2-tailed) sebesar 0,001 Nilai *Sig.*(2-tailed) $0,001 < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh pendekatan contextual teaching and learning terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.18 tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomer 2 mengenai hasil belajar dengan uji t, *Sig.*(2-tailed) sebesar 0,038. Nilai *Sig.*(2-tailed) $0,038 < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh pendekatan contextual teaching and learning terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.18 tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomer 3 mengenai motivasi dan hasil belajar dengan uji Anova 2 jalur, diperoleh *Sig* sebesar 0,047. $0,047 < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh pendekatan contextual teaching and learning terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan contextual teaching and learning lebih baik dibanding pembelajaran konvensional.